

PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN  
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN  
STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

FAIZUL MUBAROK  
0513010348/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

# USULAN PENELITIAN

## PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

FAIZUL MUBAROK  
0513010348/FE/EA

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Erna Sulistyowati,MM  
NIP. 196702041992032001

Tanggal : .....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi  
NIP. 196509291992032001

## USULAN PENELITIAN

### PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

FAIZUL MUBAROK  
0513010348/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Erna Sulistyowati,MM  
NIP. 196702041992032001

Tanggal : .....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi  
NIP. 196509291992032001

# SKRIPSI

## PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

FAIZUL MUBAROK  
0513010348/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Erna Sulistyowati,MM  
NIP. 196702041992032001

Tanggal : .....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi, MS  
NIP. 196003301986031003

PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN  
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN  
STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

FAIZUL MUBAROK  
0513010348/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

## SKRIPSI

# PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Faizul mubarok  
0513010348/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapkan  
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur  
Pada Tanggal 11 April 2012

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM

Dr. Sri Trisnaningsih, SE,MSi

Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM

Drs. Ec. Hero Priono, Msi

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : “Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra.Ec.Erna Sulistyowati,MM, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pasar Modal.....	12
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	12
2.2.1.2. Peranan Pasar Modal.....	13
2.2.1.3. Manfaat Pasar Modal.....	14
2.2.2. Saham.....	16
2.2.2.1. Pengertian Saham.....	16
2.2.2.2. Jenis – Jenis Saham.....	16
2.2.2.3. Harga Saham.....	19
2.2.3. Volume Perdagangan Saham.....	21
2.2.4. Likuiditas Saham.....	22

2.2.5. Pemecahan Saham (Stock Split).....	25
2.2.6. Teori Yang Berkaitan Dengan Pemecahan Saham (Stock Split).....	27
2.2.6.1. Signaling Theory.....	27
2.2.6.2. Trading Range Theory .....	28
2.2.6.3. Teori Struktur Modal .....	27
2.2.7. Pengaruh Harga Saham Terhadap Likuiditas Saham.....	30
2.2.8. Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham.....	31
2.3. Kerangka Pikir .....	32
2.4. Hipotesis .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1. Populasi .....	35
3.2.2. Sampel .....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4. Uji Kualitas Data .....	38
3.4.1. Uji Normalitas .....	38
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	38
3.5. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	40
3.5.1. Teknik Analisis .....	40
3.5.2. Uji Hipotesis .....	41
3.5.2.1. Uji Kesesuaian Model Atau Uji F .....	41
3.5.2.2. Uji Parsial Atau Uji t .....	42

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2.1. Uji Normalitas.....	48
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	52
4.3.1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.3.2. Uji Hipotesis .....	53
4.3.2.1. Uji Kesesuaian Model Atau Uji F.....	53
4.3.2.2. Uji Parsial Atau Uji T.....	55
4.4. Pembahasan.....	56
4.4.1. Implikasi .....	56
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya .....	59
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat .....	59
4.4.4. Keterbatasan Penelitian .....	60

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1 Data Tingkat “Rata – Rata Likuiditas Saham”	
5 (lima) Hari Sebelum dan 5 (lima) Hari Sesudah Stock Split.....	5
Tabel. 3.1 Proses Pengambilan Jumlah Sampel .....	37
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Data : “Harga Saham ( $X_1$ )” .....	47
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Data : “Volume Perdagangan Saham ( $X_2$ )” .....	47
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Data : “Likuiditas Saham (Y)” .....	48
Tabel. 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel. 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	50
Tabel. 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel. 4.7 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda ... ..	52
Tabel. 4.8 Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model ... ..	54
Tabel. 4.9 Koefisien Determinasi ( $R$ Square / $R^2$ ) ... ..	54
Tabel. 4.10 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial.....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	32

# PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

FAIZUL MUBAROK

Abstrak

Bursa efek dan pasar modal mempunyai peranan yang penting baik bagi badan usaha, investor, maupun pemerintah. Bagi badan usaha khususnya perusahaan manufaktur yang go public akan memperoleh dana segar yang dimanfaatkan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Stock split merupakan cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan sahamnya agar tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal. Dengan melakukan pemecahan saham, maka harga saham akan menjadi lebih rendah dan hal ini akan memperbesar daya beli investor, dengan begitu tingkat likuiditasnya akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan Manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia dan melakukan pemecahan Saham (Stock split) pada tahun 2007 dan 2008, sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa data harga saham dan volume perdagangan saham dan sumber data berasal dari PT. Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda.

Dari hasil analisis dengan menggunakan Uji Kesesuaian Model atau Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap likuiditas saham, teruji kebenarannya. Selanjutnya dari hasil Uji Parsial atau Uji t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga harga saham berpengaruh terhadap likuiditas saham, tidak teruji kebenarannya, Sedangkan untuk hipotesis yang menyatakan diduga volume perdagangan saham berpengaruh terhadap likuiditas saham, teruji kebenarannya.

Keyword : Harga saham, Volume perdagangan saham, dan Likuiditas saham

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Saat ini perusahaan – perusahaan di dunia mengalami perubahan yang sangat pesat untuk menuju berkembang menjadi perusahaan besar, maka perusahaan tersebut dituntut untuk menghadapi persaingan ketat dengan perusahaan lain. Sehingga untuk aktivitas perusahaan, dibutuhkan pengembangan dan perluasan usahanya. Dalam mendapatkan sumber modal untuk operasional perusahaan, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan pembiayaan dari swasta atau pembiayaan dari masyarakat. Pembiayaan dari swasta misalnya berasal dari lembaga keuangan seperti bank, asuransi, dan lain-lain untuk mendapatkannya dengan menyelenggarakan kegiatan di pasar modal sedangkan pembiayaan dari masyarakat adalah melalui bursa efek. (Sumarsono, 2004 : 54)

Bursa efek dan pasar modal mempunyai peranan yang penting baik bagi badan usaha, investor, maupun pemerintah. Bagi badan usaha khususnya perusahaan manufaktur yang go public akan memperoleh dana segar yang dimanfaatkan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, keberadaan pasar modal akan memperbanyak pilihan dalam menyalurkan dana dalam bentuk tabungan dan deposito, dan bagi pemerintah, ini sangatlah penting sebagai wahana untuk mobilisasi dana masyarakat (dalam negeri dan luar negeri). Melalui pasar modal dana masyarakat akan dialokasikan ke sektor yang efisien dan

produktif. Efisien karena investor dapat memilih alternatif investasi, produktif karena bursa efek adalah investasi yang memberikan return yang relatif besar sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi nasional. (Sumarsono, 2004 : 56)

Menurut Marwata (2001 : 69), Harga saham di pasar modal sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri, sehingga harga saham sifatnya berubah – ubah setiap saat dan mengalami pasang surut yang tergantung dari banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor yang mempengaruhinya. Misalnya, kondisi perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga dan volume perdagangan saham. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri. Harga saham sifatnya berubah – ubah atau berfluktuasi tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Namun, pada prinsip semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham itu sendiri. Volume perdagangan saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu selain dari faktor saham itu sendiri, juga dipengaruhi oleh faktor jumlah saham. Semakin besar jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka volume perdagangan saham semakin besar. Jumlah saham yang beredar dapat berubah dengan berbagai cara antara lain dengan melakukan compeni listing, pembagian saham bonus, pemberian deviden saham, penggunaan hak opsi, waran, serta dengan melakukan stock split. (Marwata, 2001)



Stock split merupakan cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan sahamnya agar tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal, sehingga daya beli investor meningkat terutama investor kecil. Stock split atau pemecahan saham hanya akan mengubah nilai dari modal saham. Sebagai contoh modal saham sebesar Rp 1 Milyar dengan nilai nominal tiap saham Rp 1.000, maka jumlah saham yang beredar 1.000.000 lembar saham. Apabila perusahaan melakukan stock split nominal saham dari 1.000 menjadi Rp 500, maka jumlah saham yang beredar akan berjumlah 2.000.000 lembar saham dengan modal saham tidak berubah sebesar Rp 1 Milyar. Stock split selain memperbesar jumlah saham yang beredar juga memperbesar daya beli investor karena nilai sahamnya menjadi lebih kecil sehingga likuiditasnya akan meningkat, likuiditas mengacu pada seberapa mudah investor dapat memperjualbelikan sahamnya di bursa diantaranya adalah jumlah saham yang beredar di masyarakat semakin banyak dan semakin mudah pula bagi investor memperjualbelikan saham yang bersangkutan. (Marwata, 2001)

Stock split telah banyak dilakukan oleh perusahaan (emiten) yang go publik di Bursa Efek Indonesia yang merupakan usaha emiten untuk meningkatkan likuiditas saham. Hal ini dilakukan karena harga saham emiten tersebut di bursa di nilai terlalu mahal sehingga kurang diminati oleh investor skala kecil yang dananya terbatas, sehingga emiten akan mengalami kesulitan dana untuk membiayai kegiatan operasi usahanya. Stock split tersebut dilakukan supaya harga sahamnya tidak terlalu tinggi dan volume perdagangan meningkat, sehingga akan meningkatkan likuiditas saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Asri (1999) membuktikan bahwa likuiditas saham rata – rata mengalami kenaikan sebesar 1,5% sebelum stock split dan mengalami penurunan sebesar 1,53% sesudah stock split. Selanjutnya masih dengan peneliti yang sama juga membuktikan bahwa untuk likuiditas saham rata – rata mengalami kenaikan sebelum tanggal listing sebesar 0,875% dibandingkan dengan sesudah tanggal listing yang cenderung mengalami penurunan sebesar 0,02%. Sedangkan untuk volume perdagangan rata – rata mengalami kenaikan sebelum tanggal stock split sebesar 15,25% dan rata – rata mengalami penurunan sebesar 1,8% setelah tanggal listing. Sedangkan penelitian Budiarto dan Baridwan (1999) bahwa teori struktur modal dan teori sinyal tidak mendukung pada analisis pengaruh pengumuman right issue terhadap tingkat keuntungan saham dan likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta, periode pengamatan tahun (1994 – 1999). Sebagai contoh ditemukan bahwa harga saham mengalami penurunan pada saat pengumuman selama periode pengamatan. Hal ini berbeda dengan teori “price pressure” yaitu dimana harga saham akan turun secara permanen untuk jangka waktu tertentu setelah pengumuman.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pengaruh harga saham, volume perdagangan, serta pemecahan saham terhadap likuiditas saham masih memiliki perbedaan. Misalnya dilihat dari struktur modal, penelitian yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller (1958) yang diacuh oleh Keely (1989) dalam Budiarto dan Baridwan (1999) menemukan bukti bahwa dalam pasar yang kompetitif tanpa adanya pajak, biaya kebangkrutan dan asimetris informasi, struktur modal perusahaan adalah tidak relevan. Oleh karena itu penerbitan saham baru seharusnya

tidak akan mempengaruhi harga saham. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Smith (1986) dalam Budiarto dan Baridwan (1999) menemukan bukti bahwa secara statistik penerbitan saham baru berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan. Dari teori sinyal, asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan informasi ke pasar, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya event tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham. Sebagai implikasinya, pengumuman perusahaan untuk menambah jumlah lembar saham baru yang beredar akan direspon oleh pasar sebagai suatu sinyal yang menyampaikan adanya informasi baru yang dikeluarkan oleh emiten yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai saham dan aktivitas perdagangan saham emiten. (Budiarto dan Baridwan, 1999)

Berikut ini merupakan data tingkat rata – rata likuiditas saham selama 5 (lima) hari sebelum sampai dengan 5 (lima) hari sesudah stock split, yang dapat disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut :

Tabel. 1.1 : Data Tingkat “Rata – Rata Likuiditas Saham”  
5 (lima) Hari Sebelum dan 5 (lima) Hari Sesudah Stock Split

No	Nama Perusahaan	Likuiditas Saham	
		5 (lima) Hari Sebelum <i>Stock Split</i>	5 (lima) Hari Sesudah <i>Stock Split</i>
1	PT. AKR Corporindo, Tbk	0.2890	0,0232
2	PT. Aneka Tambang, Tbk.	0.4047	0,0838
3	PT. Davomas Abadi, Tbk.	0,4244	0,0115
4	PT. Panin Sekuritas, Tbk.	0,4074	0,0002
7	PT. International Nickel Indonesia, Tbk.	0.4092	0,0234

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa adanya penurunan pada tingkat likuiditas saham setelah stock split, padahal

pemecahan saham (Stock split) yang dilakukan oleh emiten bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham perusahaan, karena dengan melakukan pemecahan saham, maka harga saham akan menjadi lebih rendah dan hal ini akan memperbesar daya beli investor, dengan begitu tingkat likuiditasnya akan meningkat,

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan manufaktur go publik yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham pada perusahaan manufaktur go publik yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu antara lain :

1. Bagi Investor Dan Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, antara lain untuk melakukan investasi dan keputusan untuk melakukan pemecahan saham (stock split)

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang pernah penulis pelajari sehingga akan membuka wawasan berpikir dalam bidang yang dikaji.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dasar penelitian sejenis yang mungkin dapat diterapkan pada perguruan tinggi dimasa yang akan datang.